

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bone Bolango yang mengkaji tentang Kompetensi Pengawas dalam Pelaksanaan Supervisi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bone Bolango maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pra observasi kegiatan supervisi berada pada kategori baik artinya pengawas sudah melaksanakan tugas pra observasi dengan terlebih dahulu merencanakan dan menentukan aspek yang akan disupervisi dengan pihak sekolah. Tapi masih tetap harus dikembangkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih baik.
2. Pelaksanaan observasi kegiatan supervisi berada pada kategori sangat baik artinya pengawas melaksanakan tugas observasi dengan mengumpulkan sejumlah informasi mengenai perilaku guru dalam mengajar dengan sangat baik. sehingga pengawas dengan mudah menentukan aspek-aspek yang diobservasi dan bagaimana cara mengobservasinya.
3. Tindak lanjut kegiatan supervisi berada pada kategori baik, artinya tindakan yang di ambil oleh pengawas dengan cara memberi penguatan terhadap guru yang sudah selesai disupervisi sudah dapat memberdayakan kemampuan yang dimilikinya namun masih tetap dilihat lagi keterampilan yang dimiliki guru dalam mengajar.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan agar lebih meningkatkan pelaksanaan pengawasan sehingga Kompetensi Pengawas dalam Pelaksanaan Supervisi akan lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Bagi seluruh pengawas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bone Bolango, diharapkan agar meningkatkan lagi kemampuan dasar tertentu yang dimiliki. Kemampuan dasar tersebut dinamakan kompetensi. Serta memberikan konsultasi dan membina anggota staf pengajar sehingga dapat dipastikan pelaksanaan supervisi telah berjalan secara baik.

3. Bagi guru

Diharapkan agar selalu mengkomunikasikan persoalan-persoalan yang dihadapi disekolah. Tidak merasa takut dan canggung dengan adanya supervisor.

4. Bagi peneliti

Berikutnya diharapkan untuk lebih memperdalam kembali penelitiannya khususnya pada aspek-aspek yang belum dikaji oleh peneliti lain, utamanya tentang Pelaksanaan Supervisi oleh pengawas agar dapat lebih lanjut di informasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acheson, K. dan Gall, M., (1987). *Teachhniques In The Clinical Supervision Of Teachers (Pre Service And Inservice Application)*. New York: Longman.
- Abdul Majid. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta. *Intructional Supervision: Applying Tools And Conceps (3 Rd Ed)*
- Aqib, Rohmanto. (2007). *Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Krama Widya
- Azwar, A, 1996. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya
- Ametembun. N.A. 1993. *Supervisi Pendidikan. Penuntun Bagi Penilik Pengawas Sekolah Dan Guru-Guru Bandung*: Suri
- \_\_\_\_\_ (1977). *Pengelolaan Tenaga Kependidikan*. Bandung- Adpend Fip Ikip Bandung.
- Bapadal, Ibrahim. (2003). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakartal Bumi Aksara.
- B. Suryosubroto, dkk. (2000). *Manajemen Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta: Fip Uny.
- Cogan. M. (1973). *Clinical Supervision*. Boston: Houghton Mifflin
- Depdikbud. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dadang Suhardan. 2007. *Program Layanan Supervisi Peningkatan Mutu*. Jakarta. Balai Pustaka
- Daresh 1989. *Supervision As Apractive Process*. New Jersey. Longman
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2010. *Supervisi Akademik*. Jakarta: Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemdiknas (Pmptk)
- Donni dan Rismi. 2014. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Eko Supriyatno. (2006). *Pelaksanaan Supervisi Klinis Di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Dan Pelatihan Pmptk Diknas

- Handayani, Soewarno. (1985). *Sistem Birokrasi Pemerintah*. Jakarta: Cv Mas Agung.
- Jayadi. (2002). *Model-Model Dan Teknik Komunikasi Supervisi Klinis*.
- Jonni J.P., Dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Mulyono. (1988). Wayang Dan Karakter Manusia. Cet. Ke 5, [Http://Www.4shared.Com/Office/Jszmwevm/Wayang\\_Dan\\_Karakter\\_Manusia\\_1-.Html](http://www.4shared.com/Office/Jszmwevm/Wayang_Dan_Karakter_Manusia_1-.html). (19/01/2017).
- Makawimbang, J. 2013. *Supervisi Klinis Teori & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Mathias Robert L. Dan Jackson John H. 2006. *Human Resourch Management*, Alih Bahasa. Salemba Empat. Jakarta
- Masaong, A.K. 2013. *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Rosda Karya: Bandung
- Flanders, N.A. 1976. *Interaction Analysis And Clinical Supervision*. Journal Of Research And Development In Education. Volume 9 (2). Athens: Georgia
- Oliva, Peter F. 1984. *Supervision For Today's School*. London: Harper And Row, Publisher, Inc.
- Pidarta, Made. (1992). *Pemikiran Tentang Supervisi Klinis*. Jakarta: Bumi Aksara  
 \_\_\_\_\_ 1999. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. Ngalim. 2009. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya  
 \_\_\_\_\_ 1981. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Pengawas Sekolah/Madrasah
- Rivai, M. A. 1987. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung

Sahertian, P. 2000. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta

Sergiovanni, T.J. Dan Stratt R.J 1991. *The Principalship*. New York: Mcgraw-Hill Book Co.

Sujamto Sumentara. (1987). *Aspek-Aspek Pengawasan Di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Suwarno. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.